



PT SMU (PERSERODA)

LAPORAN AKHIR TAHUN 2025

(AUDIT)



Majalengka, Juni 2026

DEWAN KOMISARIS,

BAHTERA KURNIAWAN
Komisaris Utama

H. YAYAN SUMANTRI
Komisaris Anggota

DIREKSI,

IYAN KURNIAWAN
Direktur Utama

INDRA DWI BUDI RAHADIAN
Direktur Umum

L. SUPARTO L.M.
Direktur Operasional

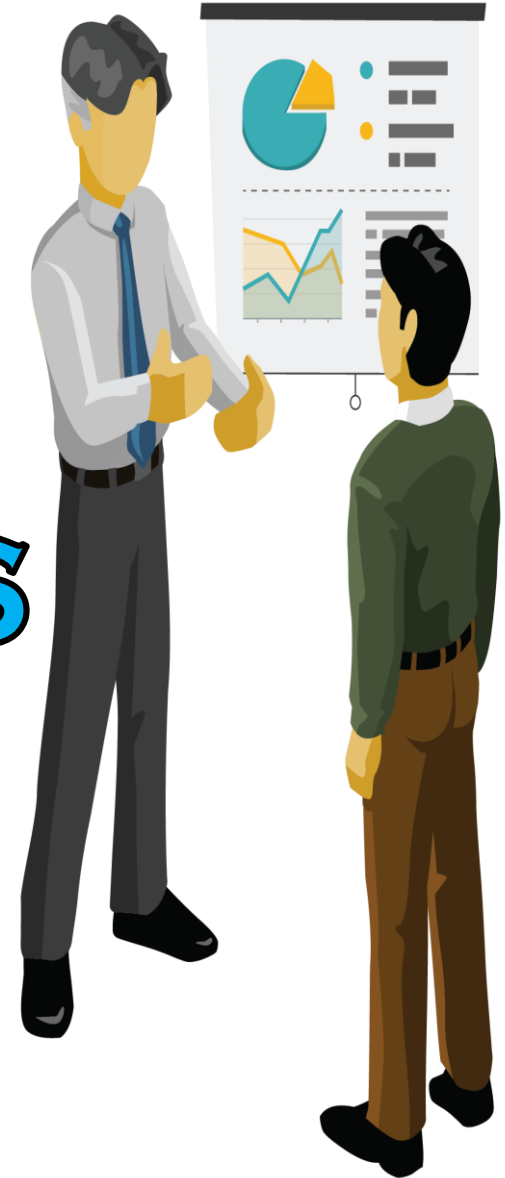
RINGKASAN EKSEKUTIF

PT SMU (Perseroda) telah menyelesaikan tahun buku 2025 dengan capaian operasional yang beragam di tengah tekanan keuangan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan, namun masih menghadapi tantangan besar pada sisi efisiensi biaya dan profitabilitas. Dari sisi operasional, Divisi Migas menjadi tulang punggung bisnis dengan rata-rata penyaluran gas ke PT KSNi sebesar 48,06 MMSCFD sepanjang tahun, meskipun sempat menyentuh titik terendah 36,98 MMSCFD pada bulan Desember. Divisi Aspal memproduksi total 32.311.270 ton dengan total penjualan mencapai 7.772.810 ton. Divisi ISP (Telekomunikasi) melayani 67 pelanggan aktif, sementara Apotek Silih Asih membukukan total penjualan sebesar Rp 1,99 miliar. Adapun Divisi Agribisnis difokuskan pada penagihan piutang benih padi dan jagung senilai Rp 249,7 juta karena kegiatan penjualannya ditutup sementara selama 2025. Dari sisi keuangan yang telah diaudit, pendapatan usaha naik signifikan sebesar 31,7% menjadi Rp 96,06 miliar, dengan kontribusi terbesar dari Divisi Migas yang menyumbang 99,8% dari total pendapatan. Namun demikian, beban pokok usaha mencapai Rp 92,26 miliar atau 96,05% dari pendapatan, sehingga laba kotor hanya tersisa 3,95%. Setelah memperhitungkan beban operasional, perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp 1,49 miliar, meningkat dari rugi Rp 952 juta pada tahun sebelumnya. Kondisi neraca menunjukkan total aset sebesar Rp 11,85 miliar, turun dari Rp 13,24 miliar di tahun 2024. Total ekuitas pun menyusut dari Rp 3,09 miliar menjadi Rp 1,59 miliar, dengan utang pajak meningkat menjadi Rp 1,86 miliar. Rasio keuangan mencerminkan tekanan yang cukup berat, current ratio berada di angka 0,98x (di bawah batas ideal 1x), debt-to-equity ratio mencapai 6,43x, dan return on equity tercatat 93,52%. Pertumbuhan pendapatan yang positif belum mampu diikuti oleh efisiensi biaya, sehingga net loss justru membesar 56,6% dan ekuitas perusahaan tergerus hingga 48,3% dibandingkan tahun lalu. Secara keseluruhan, tantangan utama perusahaan pada 2025 adalah ketergantungan yang sangat tinggi pada satu sumber pendapatan (Divisi Migas), struktur biaya yang belum efisien, serta tekanan pada likuiditas dan solvabilitas. Perbaikan efisiensi operasional, diversifikasi pendapatan antar divisi, dan pengelolaan utang yang lebih terstruktur menjadi agenda strategis yang mendesak untuk memperkuat fondasi keuangan perusahaan ke depan.

Majalengka, Juni 2026
Direktur Utama,

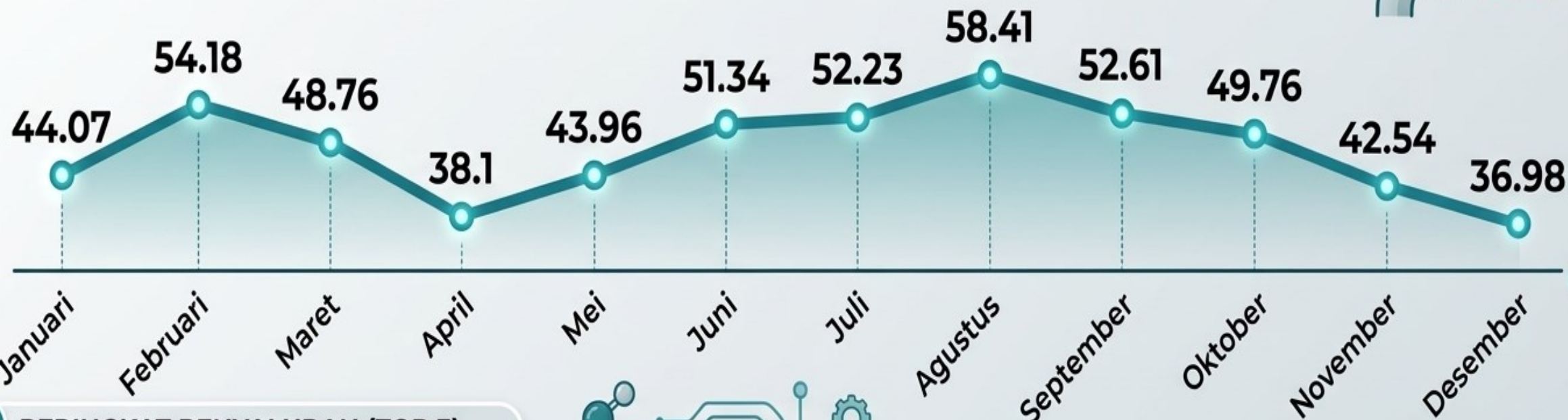
Iyan Kurniawan

KINERJA OPERASIONAL BISNIS

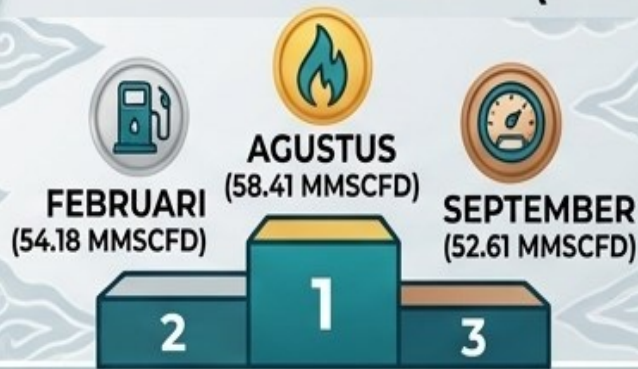


RINGKASAN PENYALURAN GAS KE PT KSNI (MMSCFD)

TAHUN 2025



A PERINGKAT PENYALURAN (TOP 3)



RATA-RATA BULANAN

48.06
MMSCFD

TREND TAHUNAN

Fluktuasi dengan puncak di pertengahan tahun.

B PENYALURAN TERENDAH



DESEMBER
(36.98 MMSCFD)

PRODUKSI/PENJUALAN ASPALT (TON) TAHUN 2025

A

RINGKASAN DATA (DATA SUMMARY)



PEAK MONTH:
7,489,050 Ton
Februari



MIN MONTHS:
April, Mei, -
Juni, September Ton
Production Halt

TOTAL PRODUKSI TAHUNAN

32,111,270 Ton



C

FAKTOR UTAMA PENGARUH (MAIN INFLUENCE FACTORS)



KETERSEDIAAN
BAHAN BAKU



PERAWATAN
PABRIK



PERMINTAAN
PASAR

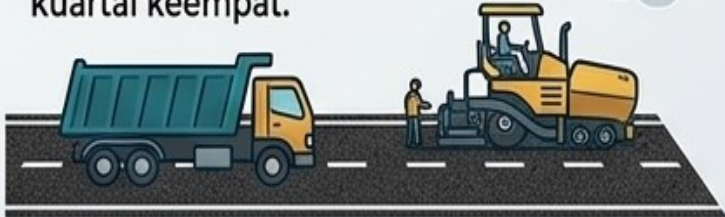
B

ANALISIS TREND (TREND ANALYSIS)



PERGERAKAN VOLATIL:
Penurunan drastis dari
Februari ke Maret dan
henti produksi di
kuartal kedua,

pemulihan kuat di
kuartal keempat.

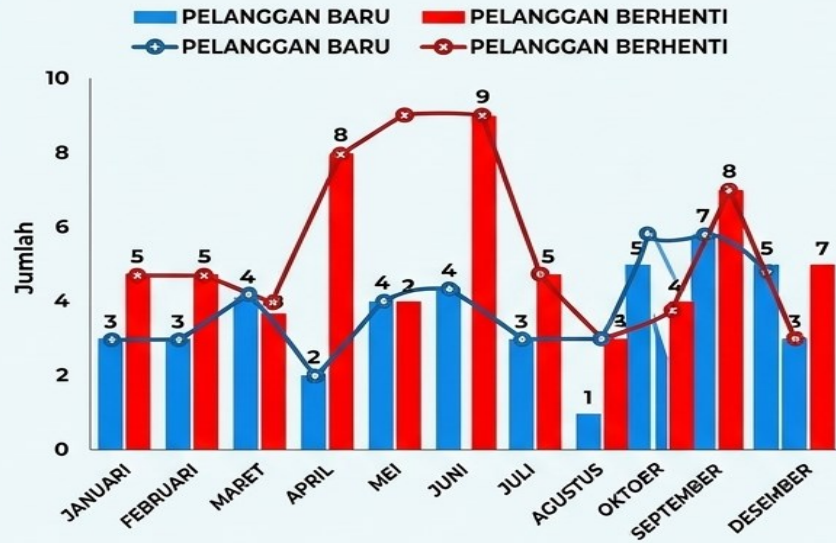


Penghentian produksi terencana pada April-Juni
untuk peningkatan kapasitas.

CATATAN OPERASIONAL (OPERATIONAL NOTES)

PELANGGAN ISP TAHUN 2025

SUMMARY



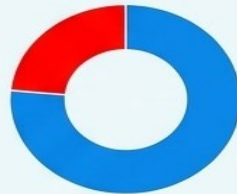
RINGKASAN TAHUNAN

TOTAL PLG BARU

44 ↑

TOTAL PLG BERHENTI

67 ↓



Pelanggan baru



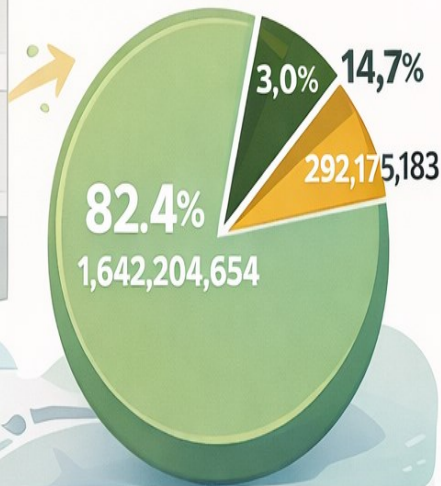
Pelanggan berhenti



PENJUALAN APOTEK SILIH ASIH, TAHUN 2025

Penjualan	Realisasi Triwulan I	Realisasi Triwulan II	Realisasi Triwulan III	Realisasi 2025
Penjualan Tunai (Bebas & Resep)	409,936,276	428,992,249	433,306,931	369,969,198
Penjualan Kredit (Resep Person & BPJS)	99,411,822	116,908,763	73,194,876	369,175,183
Pendapatan Lainnya	13,773,443	17,362,686	14,247,888	13,807,483
Total	523,121,541	563,263,698	520,749,695	386,436,403

Total Penjualan 2025:
Rp 1,993,571,337



Total Penjualan 2025: Rp 1,993,571,337



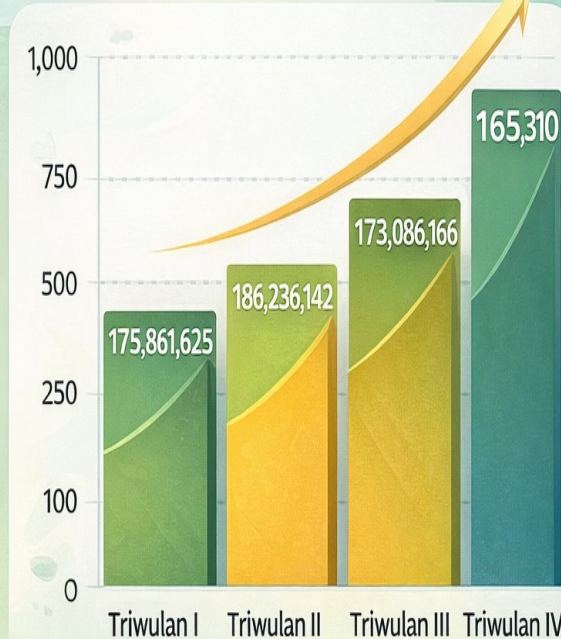
- Penjualan Kredit (Resep Person & BPJS)
- Pendapatan Lainnya

- Penjualan Tunai 1,642,204,654
- Penjualan Kredit 292,175,183
- Pendapatan Lainnya 59,191,500

REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2025

Triwulan	Realisasi
Realisasi Triwulan I	175,861,625
Realisasi Triwulan II	186,236,142
Realisasi Triwulan III	173,086,166
Realisasi Triwulan IV	146,380,073

Total Pendapatan 2025: 681,564,006



Total Pendapatan 2025: Rp 681,564,006



DIVISI PERDAGANGAN & JASA



PT. Sindangkasih
Multi Usaha



Kemitraan Strategis dengan Indomaret
Prismatama, Kerjasama No. 510/004/PDSMU
Tgl. 10 Sept 2020

DITUTUP SEMENTARA TAHUN 2025

PENYEBAB

- + Return Produk Tinggi
Kemasan Rusak dan Expired
- + Penjualan Tidak Skala
Ekonomi
*Margin Kecil Tak Tertutupi
Biaya Tetap*
- + Penyediaan Bahan Baku
Sulit
Produksi & Harga Terdampak

TOTAL
Rp. 247.402.847,-

PIUTANG TAK TERTAGIH

Rp. 247.402.847,-



- ✓ Return produk tinggi, kemasan rusak dan expired.
- ✓ Penjualan tidak mencapai skala ekonomi.
- ✓ Kesulitan penyediaan bahan baku.

DIVISI AGRIBISNIS

PT. SINDANGKASIH MULTI USAHA

PER JULI 2025
LAHAN EKS TANAH BENGKOK
DIBEKUKAN
— TERKAIT PERMASALAHAN HUKUM —

FOCUS PENAGIHAN PIUTANG

BENIH PADI & JAGUNG

Rp. 249.737.500,-

PRODUKSI JAGUNG



Budidaya Jagung

PENJUALAN BENIH PADI



Jual Benih Padi

PENGELOLAAN RESI GUDANG



Gudang Komoditas

DUKUNGAN PASCA PANEN



Rice Milling & Dryer

! Tantangan:

**Berkurangnya Luas Lahan &
Belum Optimalnya Sistem Resi Gudang**

PERBANDINGAN RKA DENGAN REALISASI TAHUN 2025

DIVISI MINYAK & GAS

Target Rp 62.852.958.823

Realisasi Rp 87.727.688.047

139,6%

Hampir 40% di atas target!

DIVISI FARMASI

Target Rp 2.029.595.753

Realisasi Rp 1.993.571.337

98,2%

Stabil & Efisien

DIVISI LAIN YANG TERPURUK

DIVISI INDUSTRI

0,0%

Target: Rp 780.000.000

Stagnasi Total

DIVISI AGRIBISNIS

3,1%

Target: Rp 1.118.861.645

Rp 34.165.000

DIVISI TELEKOMUNIKASI

9,2%

Target: Rp 95.004.000

Rp 8.724.368

DIVISI PERDAGANGAN & JASA

18,9%

Target: Rp 258.606.156

Rp 48.796.851

Permasalahan utama:



Kegagalan Proyek



Kendala Perizinan



Piutang Tak Tertagih



Persaingan Pasar

DEVIASI ATAS REALISASI RKA TAHUN 2025

DIVISI MINYAK & GAS

Realisasi: Rp 87.727.688.047

Target: Rp 62.852.958.823

139,6%

Lonjakan karena Kenaikan Harga Komoditas Global

DIVISI FARMASI

98,2%

Rp 1.99.571.337

Target: Rp 2.029.595.753



DEVIASI NEGATIF YANG EKSTREM

DIVISI INDUSTRI

0,0%

Rp 780.000.000



Gagal Total

DIVISI AGRIBISNIS

3,1%

Rp 34.165.000



Deviasi Drastis

DIVISI LAIN YANG TERPURUK



DIVISI INDUSTRI

0,0% ↓

Rp 780.000.000

Gagal Total



DIVISI TELEKOMUNIKASI

9,2%

Target: Rp 95.004.000

Hambatan Besar



DIVISI PERDAGANGAN & JASA

18,9% ↓

Target: Rp 258.606.156

Capaian Rendah

Perlu Evaluasi Strategi & Sumber Daya!



Kesalahan Eksekusi



Kendala Perizinan



Kelemahan Integrasi



Kurangnya Kompetensi

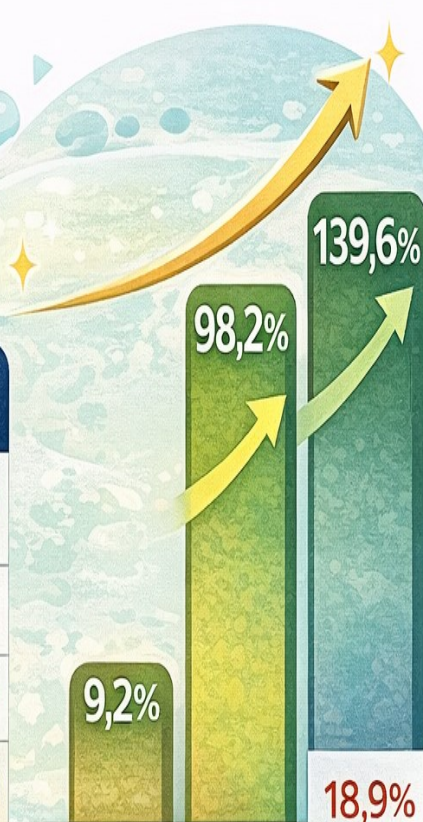
CAPAIAN TARGET DIVISI 2024

DIVISI	TARGET	CAPAIAN	%
 Minyak dan Gas	104,041,095,600	70,679,627,733	67,9%
 Industri	500,000,000	123,336,318	24,7%
 Telekomunikasi	95,004,000	47,532,486	50,0%
 Farmasi	2,702,600,000	2,048,678,733	75,8%
 Agribisnis	1,948,795,900	1,332,576,150	68,4%
 Perdagangan dan Jasa	1,283,600,000	197,569,737	15,4%
	1,283,600,000	197,569,737	15,4%



CAPAIAN TARGET DIVISI 2025

DIVISI	TARGET	CAPAIAN	%
 Minyak dan Gas	62,852,958,823	87,727,688,047	139,6%
 Industri	780,000,000	—	0,0%
 Telekomunikasi	95,004,000	8,694,652	9,2%
 Farmasi	2,029,595,753	1,993,571,337	98,2%
 Agribisnis	1,118,861,645	34,165,000	3,1%
 Perdagangan dan Jasa	258,606,156	48,796,851	18,9%
	258,606,156	48,796,851	18,9%



KINERJA KEUANGAN TAHUN 2025 (AUDIT)



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN TAHUN 2025

TOTAL ASET



Rp 11,85 M

↓ Turun dari Rp 13,24 M (2024)

TOTAL EKUITAS



Rp 1,59 M

↓ Turun dari Rp 3,09 M (2024)

PENDAPATAN



Rp 96,06 M

↑ Naik 31,7% dibandingkan 2024

RUGI BERSIH



Rp 1,49 M ↑

Naik (rugi) dari Rp 952 Jt (2024)



UTANG PAJAK

Rp 1,86 M ↑

Naik dari Rp 357 Jt (2024)

IKHTISAR POSISI KEUANGAN TAHUN 2025



TOTAL ASET
Rp 11,85 M

↓
Turun dari
Rp 13,24 M



TOTAL LIABILITAS ↑
Rp 10,25 M Naik dari
Rp 10,16 M



ASET LANCAR
Rp 10,08 M

85,1% dari total asset



KAS & SETARA KAS
Rp 1,42 M

↑ Naik dari Rp 392 jt



TOTAL EKUITAS
Rp 1,59 M

↓ Turun dari Rp 3,09 M

IKHTISAR LABA/RUGI TAHUN 2025



PENDAPATAN USAHA

Rp 96,06 M

Naik 31,7% (2024)



BEBAN POKOK USAHA

Rp 92,26 M

96,05% dari total pendapatan



LABA KOTOR

Rp 3,80 M

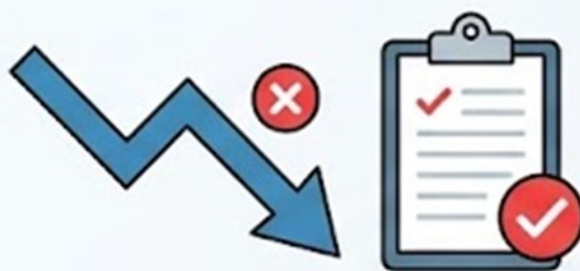
Margin kotor 3,95%



TOTAL BEBAN OPERASIONAL

Rp 5,29 M

Naik 39,9% (2024)



RUGI OPERASIONAL

(Rp 1,49 M)

Naik (rugi) dari Rp 952 Jt (2024)

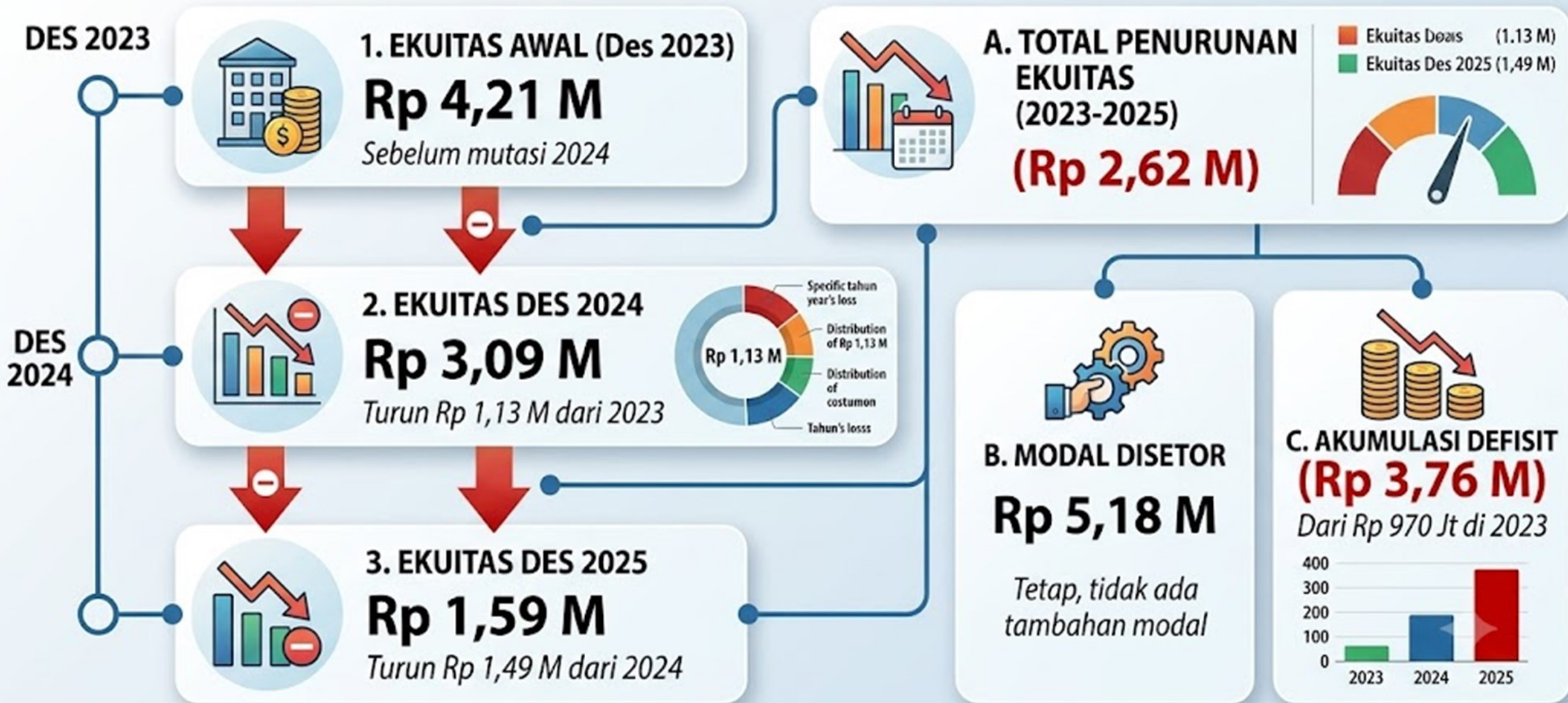


RUGI BERSIH

(Rp 1,49 M)

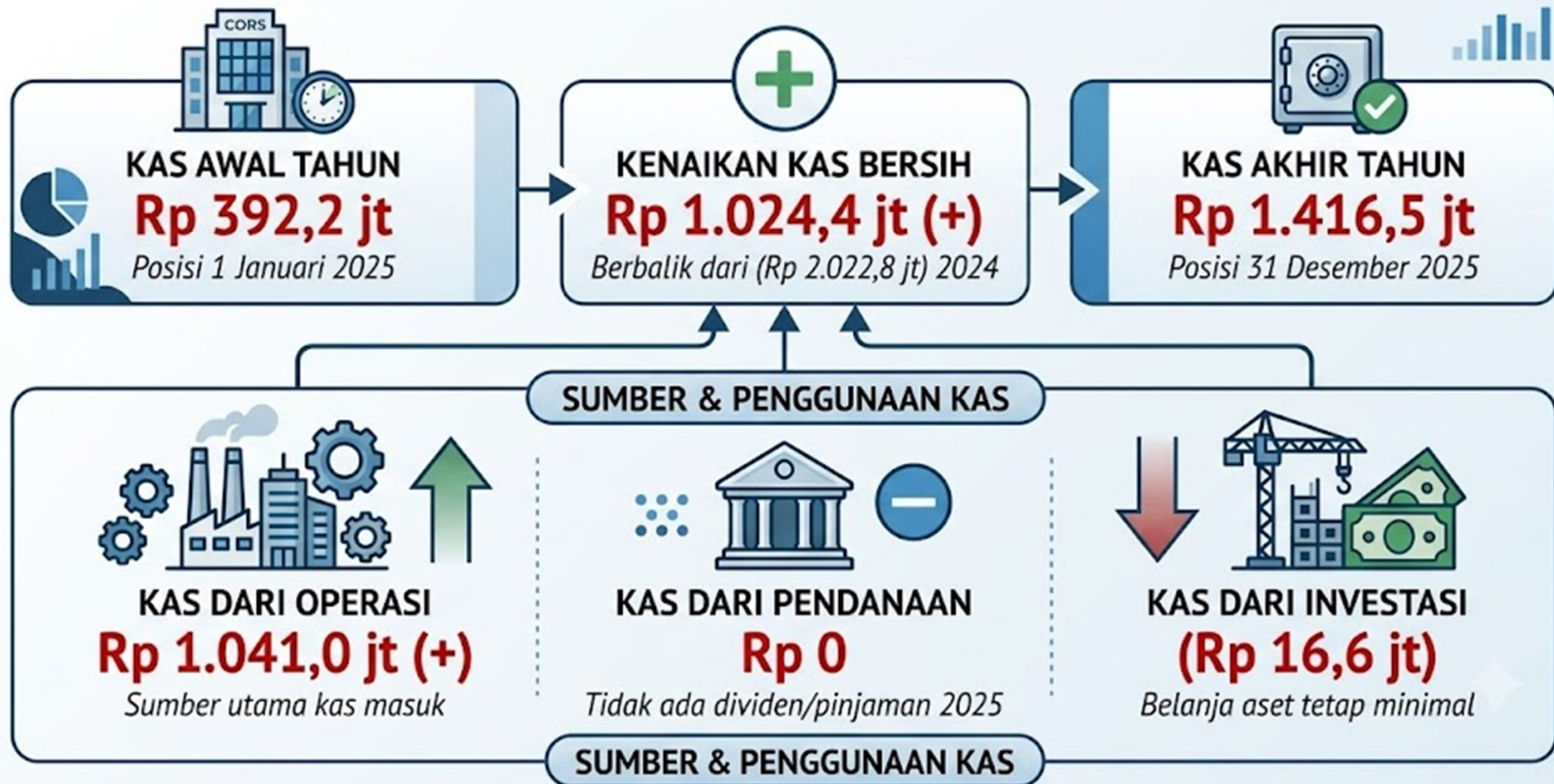
Tahun ke-2 merugi berturut (2024-2025)

IKHTISAR PERUBAHAN EKUITAS PERIODE 2023-2025

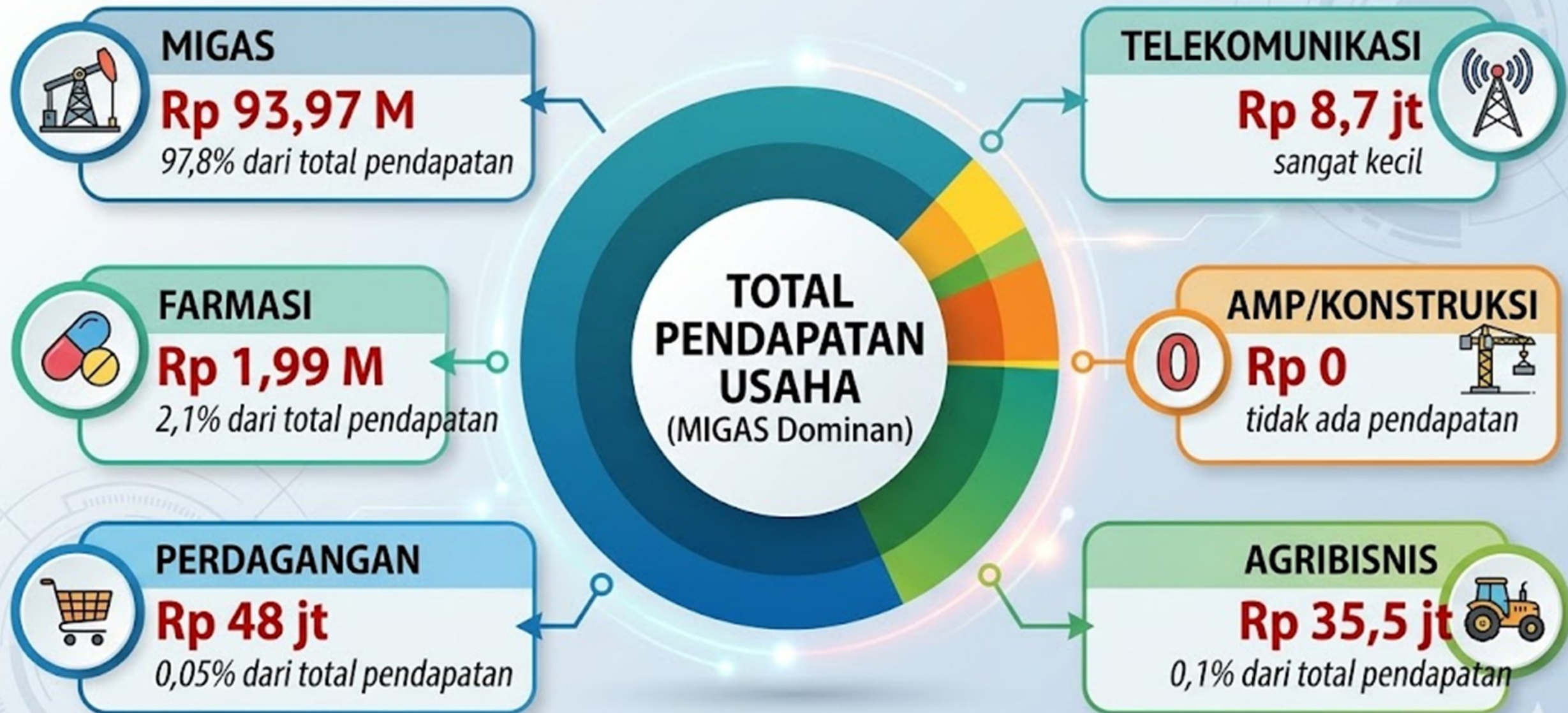




IKHTISAR ARUS KAS TAHUN 2025



KOMPOSISI PENDAPATAN PER DIVISI TAHUN 2025



ANALISIS PROFITABILITAS

GROSS PROFIT MARGIN

3,95%

↑ 2024 Proyeksi: 3,75% ▲ Naik

OPERATING PROFIT MARGIN

-1,55%

↓ 2024 Proyeksi: -1,31% ▼ Turun

NET PROFIT MARGIN

-1,55%

↓ 2024 Proyeksi: -1,31% ▼ Turun

RETURN ON ASSETS (ROA)

-12,59%

↓ 2024 Proyeksi: -7,19% ▼ Turun

RETURN ON EQUITY (ROE)

-93,52%

↓ 2024 Proyeksi: -30,88% ▼ Turun

EBITDA MARGIN

-1,33%

↓ 2024 Proyeksi: -0,95% ▼ Turun

ANALISIS LIKUIDITAS

CURRENT RATIO

0,98x

↓ 2024: 1,11x ▼ Turun

QUICK RATIO

0,96x

↓ 2024: 1,08x ▼ Turun

CASH RATIO

0,14x

↑ 2024: 0,04x ▲ Naik

RETURN ON ASSETS (ROA)

0,68x

↓ 2024 Proyeksi: -1,11% ▼ Turun

RETURN ON EQUITY (ROE)

0,53x

↓ 2024 Proyeksi: -10,08% ▼ Turun

CASH RATIO

0,05x

↑ 2024 Proyeksi: 0,04x ▲ Naik

ANALISIS SOLVABILITAS

DEBT TO EQUITY (DER)

6,43x

↓ 2024: 3,31x ▼ Memburuk

DEBT TO ASSETS (DAR)

0,87

↓ 2024: 0,77 ▼ Memburuk

EQUITY RATIO

13,5%

↓ 2024: 23,3% ▼ Turun

RETURN ON ASSETS (ROA)

0,63x

↓ 2024 Proyeksi: ▼ Memburuk

RETURN ON EQUITY (DAR)

0,08x

↓ 2024 Proyeksi: ▼ Memburuk

CASH RATIO

0,05x

↑ 2024 Proyeksi: 6,3% ▼ Turun

ANALISIS AKTIVITAS / EFISIENSI

RECEIVABLE TURNOVER

10,36x

2024: 6,35x ▲ Naik

DAYS SALES OUTSTANDING

35,2 hari

↑ 2024: 57,5 hari ▲ Lebih Cepat

INVENTORY TURNOVER

499,8x

↑ 2024: 220,6x ▲ Naik

DAYS INVENTORY

0,7 hari

↑ 2024: 1,7 hari ▲ Lebih Cepat

ASSET TURNOVER

8,11x

↑ 2024: 5,51x ▲ Naik

PAYABLE TURNOVER

15,43x

↑ 2024: 11,09x ▲ Naik

ANALISIS PERTUMBUHAN (GROWTH)

REVENUE GROWTH

 **+31,7%** 

Rp 96,1M vs Rp 72,9M

GROSS PROFIT GROWTH

 **+38,7%** 

Rp 3,8M vs Rp 2,7M

NET LOSS GROWTH

 **-56,6%** 

Rugi makin besar

ASSET GROWTH

 **-10,5%** 

 Rp 11,85M vs Rp 13,24M

EQUITY GROWTH

 **-48,3%** 

 Rp 1,59M vs Rp 3,09M

TOTAL DEBT GROWTH

 **+0,96%** 

 Rp 10,25M vs Rp 10,16M

PENUTUP

Tahun 2025 menjadi tahun penuh tantangan sekaligus refleksi strategis bagi PT SMU (Perseroda). Di tengah pertumbuhan pendapatan yang mencapai 31,7%, perusahaan masih harus berhadapan dengan tekanan biaya yang tinggi, pelebaran rugi bersih, serta penurunan ekuitas yang cukup signifikan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan topline saja tidak cukup, diperlukan transformasi menyeluruh pada struktur biaya, efisiensi operasional, dan diversifikasi sumber pendapatan agar bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Ke depan, perusahaan perlu memperkuat fondasi keuangan dengan menekan rasio beban terhadap pendapatan, mengoptimalkan kinerja divisi divisi non migas, serta menyelesaikan penagihan piutang yang masih tertunggak. Pemulihan likuiditas dan pengelolaan utang yang lebih disiplin juga menjadi prioritas yang tidak dapat ditunda.

Dengan komitmen manajemen yang kuat, dukungan pemegang saham, serta langkah-langkah perbaikan yang terukur, PT SMU (Perseroda) yakin dan mampu membalik tren kerugian dan mencapai kinerja yang lebih sehat pada tahun - tahun mendatang.